

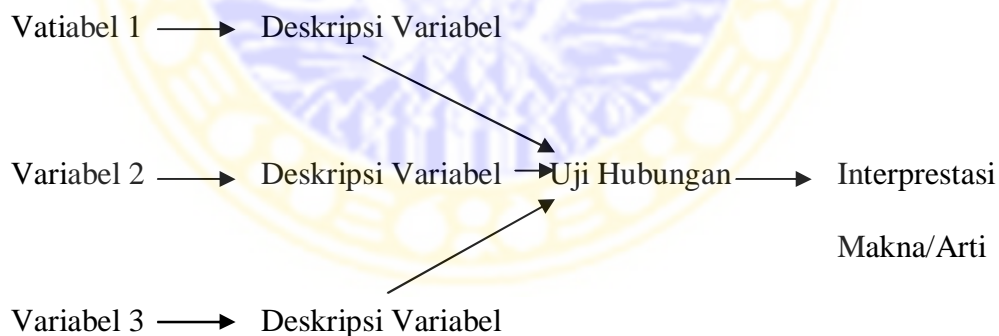
## BAB 4

### METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas : 1) Desain Penelitian; 2) Populasi, Sampel dan Sampling; 3) Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional; 4) Instrumen Penelitian; 5) Lokasi dan Waktu Penelitian; 6) Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data; 7) Kerangka Operasional; 8) Analisis Data; 9) Etika Penelitian.

#### 4.1 Desain Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *deskriptif analytic* dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu rancangan penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen dalam satu kali pada satu saat (Nursalam 2008).



**Bagan 4.1** Kerangka Bagan Penelitian

#### 4.2 Populasi, Sampel dan Sampling

##### 4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perawat yang bekerja di Rumah Sakit Umum Daerah Dompu. Jumlah populasi perawat sebanyak 56 orang. Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam 2013).

#### 4.2.2 Sampel dan besar sampel

Sampel dari penelitian ini diambil dari sebagian populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel merupakan bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam 2013). Kriteria sampel sebagai berikut:

##### 1. Kriteria inklusi:

Tingkat inklusi terdiri dari:

- 1) Tingkat pendidikan S1 dan DIII keperawatan
- 2) Perawat pelaksana di Rumah Sakit Umum Dompu.
- 3) Bersedia dijadikan responden
- 4) Masa bekerja diatas satu tahun
- 5) Status kepegawaian sebagai PNS, Honorer dan tenaga sukarela diruang lingkup Rumah Sakit Umum Daerah Dompu
- 6) Ruangan tempat kerja (Ruang Perawatan Penyakit Dalam, Poli Klinik dan UGD)

##### 2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah perawat yang tidak mendapatkan jasa remunerasi dan sedang mengambil cuti kerja.

Besar sampel adalah banyaknya anggota yang dijadikan sampel (Nursalam 2008). Untuk menentukan jumlah sampel minimum yang dipandang sesuai diambil dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N-1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

$n$  = perkiraan jumlah sampel

$N$  = perkiraan besar populasi

$Z$  = Nilai standar normal untuk  $\alpha = 0,05$  (1,96)

$p$  = perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

$q = 1 - p$  (100% -  $p$ )

$d$  = Tingkat kesalahan yang dipilih ( $d = 0,05$ )

$$n = \frac{56(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2(56 - 1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{53,8}{1,1}$$

$$n = 48,9 = \sim 49$$

Besar sampel untuk penelitian ini sebanyak 49 sampel.

#### 4.2.3 Sampling

Penelitian ini menggunakan sampling *probability sampling* dengan metode *cluster sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono 2010). Pengelompokan sampel berdasarkan wilayah atau lokasi populasi (Nursalam 2008). Semua perawat yang bekerja di Rumah Sakit Umum Daerah Dompus dan memenuhi kriteria inklusi. Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam 2013).

#### 4.3 Variabel dan Defenisi Operasional

Variabel menurut Soeparto, Putra, & Haryanto (2000) adalah karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Dalam riset, variabel dikarakteristikan sebagai derajat, jumlah, dan perbedaan (Nursalam 2013).

### 4.3.1 Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah remunerasi dan prestasi kerja. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam 2013).

### 4.3.2 Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah motivasi kerja perawat di RSUD Dompu. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam 2013).

### 4.3.3 Definisi operasional

Variabel yang telah didefinisikan perlu dijelaskan secara operasional, sebab setiap istilah (variabel) dapat diartikan secara berbeda-beda oleh orang yang berlainan (Nursalam 2008).

**Tabel 4.1** Definisi operasional hubungan remunerasi dan prestasi kerja dengan motivasi kerja perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Dompu tanggal 5 Desember 2014.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Independen: remunerasi	Balas jasa yang diberikan kepada pegawai atas kinerja yang diberikan dalam bentuk uang.	1. Perbandingan dengan instansi lain (1) 2. Prestasi/kinerja (2) 3. Lama bekerja (3) 4. Pengalaman (4) 5. Grade (5) 6. Keterampilan (6) 7. Kebutuhan ekonomi (7)	Kuesioner	Ordinal	Sangat layak = 4 Layak = 3 Kurang layak = 2 Tidak layak = 1  Skor: Tinggi : 76-100% Sedang : 56-75% Rendah : <55%
Independen: Prestasi Kerja	Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang dalam melaksanakan	1. Pengkajian (1,2,3,4,5) 2. Rencana (6,7,8) 3. Tidakan (9,	Observasi	Ordinal	Bila dilakukan sepenuhnya dengan tepat = 4 Bila dilakukan sepenuhnya tetapi

	tugasnya sesuai dengan jawab diberikannya.	sesuai 10,11,12,13) 4. Evaluasi (14, 15, 16) 5. Komunikasi (17, 18, 19)		tidak tepat = 3 Bila dilakukan hanya sebagian = 2 Bila hanya sedikit yang dilaksanak = 1 Bila tidak dilaksanakan sama sekali = 0
Dependen: Motivasi Kerja	Perasaan atau perilaku seseorang melakukan pekerjaan atau menjalankan kekuasaan, terutama dalam berperilaku.	1. Ekstrinsik (2,4,6,8,9,10,11,12,14,15,16) 2. Intrinsik (1,3,5,7,13)	Kuesioner Ordinal	Skor: Tinggi : 76-100% Sedang : 56-75% Rendah : <55% Sangat tidak setuju = 1 Tidak setuju = 2 Setuju = 3 Sangat setuju = 4 Skor: Tinggi : 76-100% Sedang : 56-75% Rendah : <55%

#### 4.4 Alat dan Bahan Penelitian

Bahan penelitian ini, peneliti menggunakan subjek perawat yang bekerja di Rumah Sakit Umum Daerah Dompus, yang akan diukur tingkat prestasi kerja, remunerasi dan motivasi kerja perawat.

#### 4.5 Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang sudah di uji validitas dan realibilitas. Penelitian ini menggunakan instrument kuisisioner untuk mengetahui motivasi kerja perawat. Jenis kuisisioner yang dipakai adalah *closed-ended question* yaitu *multiple question*. Kuisisioner yang digunakan:

1. Instrumen demografi berisi data umum menggunakan kuisisioner berbentuk *multiple choice*. Penelitian memberikan kuisisioner kepada perawat untuk diisi sesuai dengan petunjuk beserta alat tulis yang diperlukan, peneliti



memberikan kontrak waktu pengisian pada pasien, sebelum menjawab kuesioner, pasien diminta untuk menandatangani surat kesanggupan menjadi responden.

2. Instrumen motivasi. Data tentang motivasi dalam bentuk kuesioner. Kuesioner dari penelitian Cheng (2007). Kuesioner tentang penilaian motivasi kerja perawat yang terdiri dari 16 pertanyaan berbentuk *check list* dengan menggunakan skal ordinal yang diisi oleh responden untuk menilai motivasi kerja dengan menggunakan alat ukur *multiple choice*, dengan 4 = sangat setuju, 3 = setuju, 2 = tidak setuju, 1 = sangat tidak setuju.
3. Instrumen remunerasi. Data tentang remunerasi bentuk kuesioner dari penelitian Neo (1993), Hasibuan (2007) dan Sancoko (2010). Kuesioner dalam penelitian ini berisi 7 pertanyaan dan berbentuk *check list* dengan menggunakan skal ordina yang diisi oleh responden untuk menilai remunerasi dengan menggunakan alat ukur *multiple choice*, dengan 4 = sangat layak, 3 = layak, 2 = kurang layak, 1 = tidak layak.
4. Instrumen prestasi kerja. Data tentang prestasi kerja dalam bentuk observasi dari penelitian Nursalam (2008). Observasi dilakukan peneliti berisi penilaian prestasi kerja dengan menggunakan skal ordinal berdasarkan pelaksanaan standar asuhan keperawatan dengan pendekatan proses keperawatan mulai dari pengkajian, perencanaan, tindakan, evaluasi dan keterampilan komunikasi. Observasi tentang pengkajian 5 pertanyaan, observasi tentang perencanaan 3 pernyataan, observasi tentang tindakan 5 pertanyaan dan observasi tentang evaluasi 3 pernyataan, observasi tentang keterampilan komunikasi 3 pernyataan. Total terdapat 19 pernyataan untuk mengkaji

prestasi kerja perawat dan jawaban berbentuk *Check list*, dengan 4 bila telah dilakukan sepenuhnya dengan tepat, 3 bila dilakukan dengan sepenuhnya namun tidak tepat, 2 bila dilakukan hanya sebagian, 1 bila hanya sedikit yang dilaksanakan, 0 bila tidak dilaksanakan sama sekali.

#### 4.6 Prinsip Validitas dan Reabilitas

Untuk meningkatkan kualitas dari hasil penelitian, peneliti menggunakan uji validitas dan reabilitas.

##### 1. Uji validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono 2004). Instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Teknik untuk mengukur validitas kuesioner adalah sebagai berikut dengan menghitung korelasi antara data pada masing-masing pernyataan dengan skor total, memakai rumus korelasi product moment, sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi antara x dan y<sub>xy</sub>

n : jumlah subyek

X : Skor item

Y : Skor total

$\sum X$  : Jumlah skor item

- $\sum Y$  : Jumlah skor total  
 $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor item  
 $\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor total

Item instrumen dianggap valid jika lebih besar dari 0,3 atau bisa juga dengan membandingkan dengan r tabel. Jika r hitung > r tabel maka valid.

## 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk mendapatkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *alpha cronbach* diukur berdasarkan skala alpha cronbach 0 sampai 1. Rumus untuk menghitung koefisien reliabilitas sebagai berikut:

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r : Koefisien reliabilitas instrument (cronbach alpha)  
k : Banyak butir pertanyaan atau banyak soal  
 $\sum \sigma_b^2$  : Total varians butir  
 $\sum \sigma_t^2$  : Total varians

Jika skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliabel
2. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliabel



3. Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliabel
4. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80, berarti reliabel
5. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliabel.

#### **4.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan Di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam, UGD dan Poli Klinik di RSUD Dompu dengan waktu penelitian yaitu tanggal 5-20 desember tahun 2014.

#### **4.8 Proses Pengumpulan Data**

##### **1. Prosedur administratif**

Prosedur administratif yang dilakukan sebelum penelitian adalah meminta surat rekomendasi dari pihak akademik Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya yang ditujukan kepada Direktur RSUD Dompu untuk pengambilan data awal dan surat permohonan bantuan fasilitas pengambilan data penelitian kepada Kepala Badan Lingkungan Hidup dan Penelitian Provinsi NTB. Penelitian dapat dilakukan setelah dinyatakan lulus ujian proposal dihadapan penguji dan pembimbing Fakultas Keperawatan Universitas Surabaya yang dilaksanakan pada tanggal 13 November 2014 dan mendapatkan surat keterangan uji etik dari Komisi Etik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya tertanggal 25 November 2015. Proses pengumpulan data dapat dilakukan setelah mendapat surat rekomendasi dari kepala Badan Lingkungan Hidup dan Penelitian Provinsi NTB dan mendapat ijin dari Kepala Bidan Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Dompu. Peneliti selanjutnya melakukan

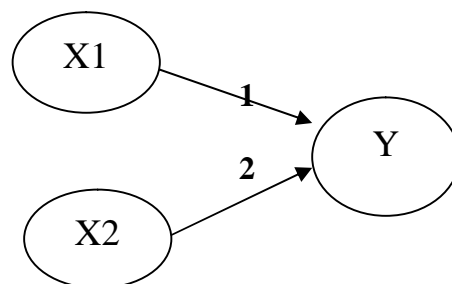
sosialisasi kepada kepala ruangan dan perawat tentang tujuan dan prosedur penelitian.

## 2. Prosedur penelitian

Penelitian dilakukan terhadap Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Dompus. Proses penelitian mulai dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2014 dengan memilih responden sesuai kriteria inklusi yang sudah ditetapkan sebelumnya, pada penelitian ini peneliti melakukan teknik *cluster sampling* untuk memilih sampling penelitian, penelitian dilakukan di ruangan perawatan penyakit Dalam, Poli Klinik dan UGD dengan jumlah sampel sebanyak 49 responden.

Peneliti menjelaskan prosedur dan manfaat penelitian serta meminta persetujuan kepada responden untuk berpartisipasi dan menandatangani surat persetujuan menjadi responden (*informed consent*). Responden kemudian diberikan kuesioner dengan jumlah pertanyaan sebanyak 16 pertanyaan untuk menilai motivasi kerja perawat, 7 pertanyaan untuk menilai remunerasi dan 19 pertanyaan untuk menilai prestasi kerja perawat. Proses pengumpulan data berakhir pada tanggal 17 Desember 2015, sebagai cendramata peneliti memberikan suvenir.

## 4.9 Analisis Data



**Gambar 4. 2** Cara analisis data

Keterangan :

X1 : Remunerasi perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Dompu.

X2 : Prestasi Kerja Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Dompu.

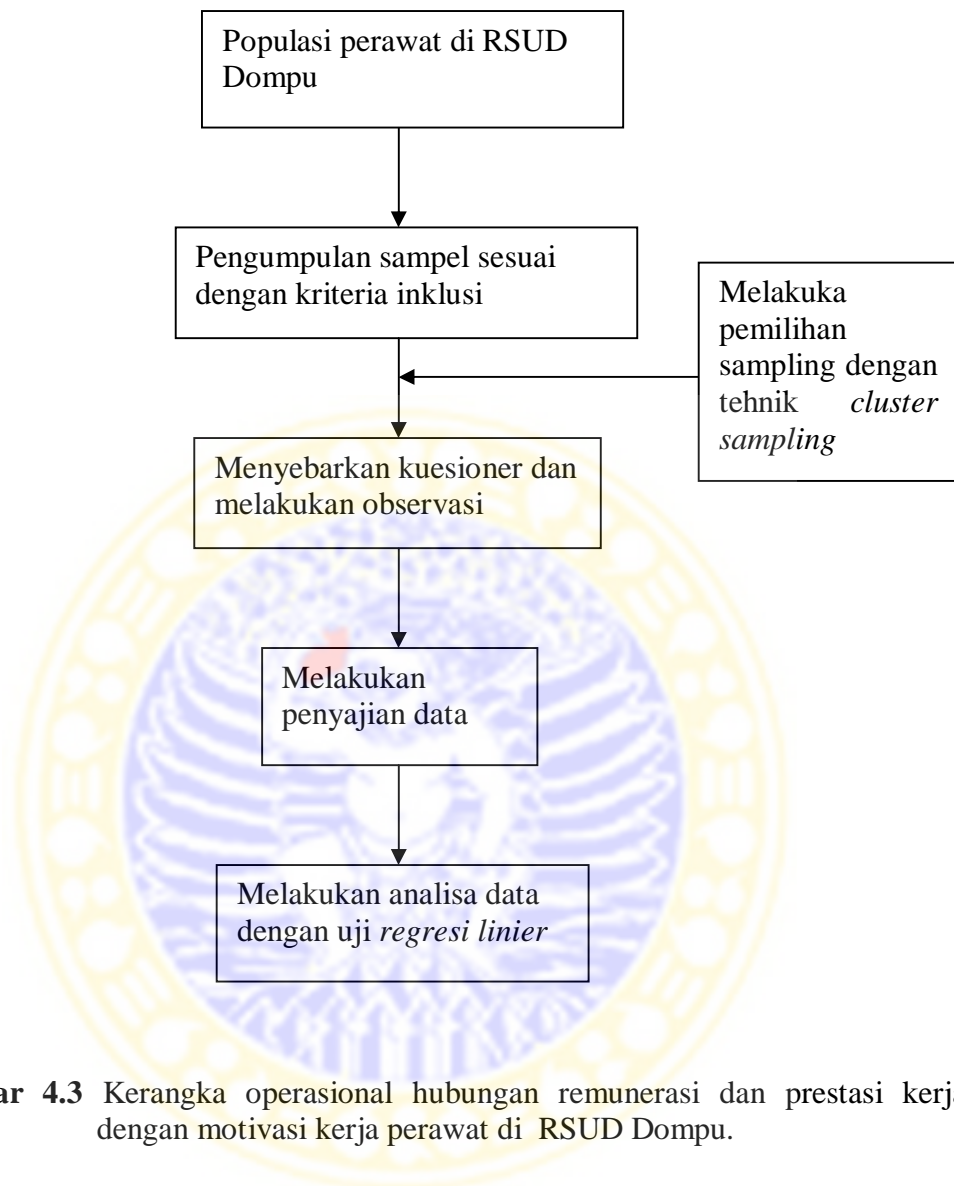
Y : Motivasi Kerja Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Dompu.

1 : Hubungan Remunerasi dengan Motivasi Kerja Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Dompu.

2 : Hubungan Prestasi Kerja dengan Motivasi Kerja Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Dompu.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara sistematis dan disajikan dalam bentuk tabulasi data antara variabel independent dan variabel dependent. Setelah itu data analisis dengan uji statistik menggunakan analisa statistik *Regresi Linier Berganda* untuk mengetahui hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya yang bisa ditunjukkan secara kuantitatif dengan cara membuat model matematik, guna memprediksi variabel “Y” berdasarkan perubahan yang terjadi pada variabel “X”. Indikator yang digunakan untuk menentukan kuat lemahnya hubungan dinotasikan (simbol) nilai “ $R_{x,y}$ ” yaitu nilai yang menunjukkan kategori hubungan, penentuan kategori hubungan ini dimaksudkan untuk memudahkan pengelompokan tertentu, dengan ketentuan sebagai berikut: Range (jarak) hubungan antara 0 s/d 1,  $R=0$  berarti tidak ada hubungan sama sekali,  $R=1$  hubungan sempurna, semua X naik atau turun maka Y juga naik atau turun. *Cut point* (titik potong) diambil ditengah yaitu 0,5 sehingga jika nilai  $R=0,5$  hubungan moderat/menengah,  $< 0,5$  hubungan lemah,  $> 0,5$  hubungan kuat. Penelitian yang dilaksanakan ini dihubungkan antara remunerasi dan prestasi kerja dengan motivasi kerja perawat.

#### 4.10 Kerangka Operasional



**Gambar 4.3** Kerangka operasional hubungan remunerasi dan prestasi kerja dengan motivasi kerja perawat di RSUD Dompus.

#### 4.11 Masalah Etika Penelitian

Penelitian pada ilmu keperawatan, hampir 100% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian (Nursalam 2008). Sebelum dilakukan pengumpulan data, peneliti terlebih dahulu mengajukan permohonan ijin yang disertai proposal penelitian. Setelah mendapat

persetujuan, kuesioner dibagikan kepada subjek penelitian dengan menekankan masalah etik sebagai berikut:

#### **4.11.1 *Informed consent***

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden, sebelum dilaksanakn penelitian. Selanjutnya responden diminta menandatangani lembar persetujuan untuk menjadi responden. Jika subjek menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

#### **4.11.2 *Anonimity***

Peneliti tidak akan mencantumkan nama pada lembar kuesioner. Peneliti akan memberikan kode tertentu pada lembar jawaban yang telah diisi oleh responden.

#### **4.11.3 *Confidentiality***

Kerahasiaan informasi yang telah diberikan oleh responden selaku subjek penelitian dijamin oleh peneliti. Data hanya akan disajikan kepada kelompok tertentu yang berhubungan dengan penelitian ini.